

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan pengujian data dan pembahasan terkait moderasi dewan komisaris terhadap pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan *leverage* terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) pada Bank Umum Syariah tahun 2018-2022, maka didapatkan kesimpulan berikut ini:

1. Variabel profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan ISR pada Bank Umum Syariah 2018-2022 yang dibuktikan dengan nilai signifikansi  $0,003 < 0,05$ ;
2. Variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan ISR pada Bank Umum Syariah 2018-2022 dibuktikan dengan nilai signifikansi  $0,185 > 0,05$ ;
3. Variabel *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan ISR bank umum syariah tahun 2018-2022, dibuktikan dengan nilai signifikansi  $0,451 > 0,05$ ;
4. Dewan komisaris yang memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan ISR berpengaruh negatif signifikan pada Bank Umum Syariah 2018-2022 dibuktikan dengan nilai signifikansi  $0,048 < 0,05$ ;
5. Dewan komisaris yang memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan ISR tidak berpengaruh signifikan pada Bank Umum Syariah 2018-2022 dibuktikan dengan nilai signifikansi  $0,120 > 0,05$ ;
6. Dewan komisaris yang memoderasi pengaruh *leverage* terhadap pengungkapan ISR tidak berpengaruh signifikan pada Bank Umum Syariah 2018-2022 dibuktikan dengan nilai signifikansi  $0,221 > 0,05$ .

### B. Saran

Penulis mengetahui bahwa masih banyak keterbatasan dan kekurangan dalam penelitian ini, oleh karena itu diharapkan untuk penelitian selanjutnya mengenai pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) mampu memberikan hasil yang lebih baik, dengan memperhatikan sedikit saran berikut ini:

1. Peneliti selanjutnya untuk menambahkan variabel penelitian yang diduga berpengaruh terhadap pengungkapan ISR untuk memperoleh hasil yang lebih baik,

2. Studi berikutnya diinginkan dapat memperluas tahun penelitian dan memperluas sampel penelitian untuk memperoleh hasil yang lebih luas pengetahuannya,
3. Bagi Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK, penelitian ini memberikan cerminan bahwa pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan secara syariah atau *Islamic Social Reporting* (ISR) perlu lebih ditingkatkan lagi. Dan kedepannya berharap bahwa pengungkapan ini bukan lagi sekedar tanggung jawab sosial yang bersifat sukarela, namun harus dijadikan sebagai kewajiban bagi perusahaan-perusahaan syariah.

